# BAB 1

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Merokok merupakan sebuah kebiasaan yang dianggap tidak benar untuk diikuti, sebab dengan merokok dapat membunuh diri sendiri dan pada umumnya tidak ada yang bisa dipuji dari kebiasaan buruk ini. Merokok dapat membuat seseorang menjadi kelihatan pucat, tidak sehat dan berkeriput. Pada dasarnya seorang perokok dewasa dapat memulai kebiasaan mereka sejak usia remaja, mereka masih terlalu mudah untuk memikirkan konsekuensi jangka panjang dari perilaku merokok (Sodik, 2018).

Di dalam Undang-undang (UU) perlindungan anak pasal 44 nomer 23 tahun 2002 menyatakan “pemerintah wajib menyediakan fasilitas dan penyelenggaraan upaya kesehatan yang komprehentif bagi anak, agar setiap anak memperoleh derajat kesehatan yang optimal sejak dalam kandungan”. Sehingga dalam hal ini wajib di lindungi dari pengaruh bahaya yang di timbulkan akibat asap rokok. Dengan memberikan informasi tentang bahaya dari asap rokok bagi kesehatan dapat melindungi anak dari bahaya perokok pasif (tappa, 2020)

Anak-anak hanya mengetahui bahwa rokok hanya berbahaya bagi yang merokok saja, dan anak-anak tidak tahu bahwa asap rokok sangat berbahaya bagi orang yang tidak merokok akan tetapi berada di sekitar orang yang merokok. Karena tidak adanya pemberian pengetahuan, maka anak akan terus terpapar asap rokok di sekitar dan terkena dampak kesehatan yang berbahaya.

Menggunakan media pendidikan dinilai lebih efektif dalam memberikan atau menyampaika informasi kepada anak. Sehingga siswa lebih memahami dan menyerap materi pelajaran yang rumit dan sulit untuk dipahami dengan menggunakan alat bantu. Media ular tangga merupakan salah satu permainan media visual yang dapat menarik minat anak dan juga menyenagkan bagi anak. Media ular tangga merupakan media yang telah dimodifikasi untuk media pembelajaran agar siswa dapat belajar sambil bermain, karena anak usia 9-12 tahun sangat menyuai kegiatan yang menyenangkan, penuh keceriaan dan permainan. (Ary irfan, 2022)

Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar Indonesia) tahun 2018 menunjukkan ada tren peningkatan proporsi perokok di Indonesia dari tahun ke tahun. Berdasarkan uraian hasil Riset Kesehatann Dasar (RKD) tahun 2018 mengenai prevalensi merokok pada penduduk umur 10-18 tahun menyebutkan bahwa terjadi peningkatan prevalensi merokok dari tahun 2013- 2018. Hal ini dapat dilihat di tahun 2013 menurut hasil riset kesehatan dasar sebanyak 7,2 %, 8,8% di tahun 2016 menurut hasil survei indikator kesehatan nasional, dan di tahun 2018 sebanyak 9,1% . Menurut hasil riset kesehatan dasar perilaku merokok pada remaja telah meluas, diselidiki dalam artikel ilmiah. Namun, usia merokok inisiasi telah bergeser ke usia sekolah dasar (Tucum, 2019)

Banyaknya kasus mengenai anak di bawah umur yang merokok biasanya disebabkan karena adanya perilaku yang ditiru dari keluarga, ataupun orang tua sendiri yang merokok di dalam lingkungan rumah maupun di luar lingkungan rumah. Hal ini tentunya bertolak belakang dengan Peraturan Undang-Undang yang mengatur tentang Perlindungan anak. Dimana anak harus dilindungi dari rokok dan asap rokok.

Jika anak sejak dini sudah mengenal rokok maka harapan bagi generasi selanjutnya yang sehat tidak dapat terealisasikan (oksa, 2022)

Pergeseran usia perokok pemula hingga anak berusia tujuh tahun menjadi perhatian. Menurut hasil studi pendahuluan secara langsung terhadap beberapa peserta didik di SDN Kunjorowesi 2 di ketahui 20 dari 20 peserta didik menunjukkan bahwa lingkungan memiliki peran penting dalam mempengaruhi perilaku merokok. Karena pengetahuan dan sikap mereka lebih banyak terpengaruh lingkungan sekitar, Menurut penelitian ini, anak-anak yang memiliki lingkungan dan teman yang baik cenderung tidk merokok. Hasil serupa juga ditemukan di Jakarta Selatan, Indonesia, di mana studi pada siswa SMP menunjukkan bahwa 66% dari anak-anak perokok dipengaruhi oleh teman sebaya mereka. selanjutnya, anak-anak yang memiliki teman perokok memiliki kemungkinan 14,412 menjadi perokok (greta, 2020)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai bahaya merokok pada anak sekolah dasar dengan memberikan pendidikan kesehatan yang menarik dan menyenangkan. Sebab pada usia ini anak sudah mampu bernalar logis, abstrak dan mampu menarik kesimpulan dan informasi yang mereka peroleh. Upaya promosi kesehatan melalui pendekatan Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya intervensi sikap dan perilaku yang memiliki tujuan untuk memberikan perubahan pandangan dan perilaku yang diharapkan agar dapat mencapai status kesehatan yang optimal. Menggunakan alat bantu untuk menampilkan pesan atau informasi dan menggunakan media sebagai alat bantu. (wulandari, 2020)

Sebuah penelitian (Taufik, 2019) menegaskan bahwa metode *games* (permainan) sangat disenangi dalam melakukan pendidikan kesehatan terutama dikalangan usia anak sekolah dasar. Jenis permainan menyenangkan yang dikaitkan dengan beberapa informasi- informasi kesehatan diberikan beberapa karakter-karakter yang lucu dalam setiap informasi dapat mempermudah siswa menerima informasi yang disajikan.

Pentingnya media edukasi bagi anak yang mudah dan menyenangkan dapat dituangkan dalam sebuah permainan dan melakukan pre-test dan post-testdimana dalam permainan tersebut terdapat pesan kesehatan sehingga anak-anak lebih mudah untuk menerima materi edukasi yang tertuang di dalamnya. Permainan ular tangga sebagai media alternatif Yang memiliki daya tarik tersendiri dalam membangun rasa penasaran dan jiwa sosial anak.

Dengan memperhatikan uraian diatas, maka judul yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Pendidikan Kesehatan bahaya rokok menggunakan permainan ular tangga terhadap perubahan pengetahuan dan sikap siswa peserta didik di SDN Kunjorowesi 2 Kabupaten Mojokerto”

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

“Apakah ada pengaruh Pendidikan Kesehatan bahaya rokok menggunakan permainan ular tangga terhadap perubahan pengetahuan dan sikap siswa peserta didik di SDN Kunjorowesi 2 Kabupaten Mojokerto?”

## Tujuan Penelitian

### Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan permainan ular tangga terhadap perubahan pengetahuan dan sikap peserta didik di SDN Kunjorowesi 2 sebelum dan sesudah intervensi Pendidikan Kesehatan bahaya rokok*.*

### Tujuan Khusus

* + 1. Mengukur pengetahuan peserta didik di SDN Kunjorowesi 2 tentang bahaya rokok sebelum di beri intervensi Pendidikan Kesehatan menggunakan permainan ular tangga
    2. Mengukur pengetahuan peserta didik di SDN Kunjorowesi 2 tentang bahaya rokok setelah di beri intervensi Pendidikan Kesehatan menggunakan permainan ular tangga
    3. Mengukur sikap peserta didik di SDN Kunjorowesi 2 tentang bahaya rokok sebelum di beri intervensi Pendidikan Kesehatan menggunakan permainan ular tangga
    4. Mengukur sikap peserta didik di SDN Kunjorowesi 2 tentang bahaya rokok setelah di beri intervensi Pendidikan Kesehatan menggunakan permainan ular tangga
    5. Menganalisis perbedaan pengetahuan peserta didik di SDN Kunjorowesi 2 tentang bahaya rokok sebelum dan setelah diberikan intervensi Pendidikan Kesehatan menggunakan permainan ular tangga
    6. Menganalisis perbedaan pengetahuan dan sikap peserta didik di SDN Kunjorowesi 2 tentang bahaya rokok setelah intervensi Pendidikan Kesehatan menggunakan permainan ular tangga

## Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah:

### Manfaat teoritis

a. Institusi Pendidikan

Dapat memberikan manfaat bagi pembaca yaitu mahasiswa serta sebagai masukan khususnya mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto dalam meningkatkan mutu pendidikan di dalam bidang kesehatan

b. Ilmu Pengetahuan

Menambah wawasan mengenai bahaya rokok dalam penatalaksanaan non farmakologis.

### Manfaat praktis

a. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi ilmu kesehatan masyarakat dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait bahaya rokok agar tidak mengalami bahaya akibat rokok, Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menambah dan memperkaya khasanah ilmiah, sebagai bahan bacaan serta referensi bagi peneliti yang akan meneliti terkhusus mengenai Pendidikan Kesehatan bahaya rokok.